

**HUBUNGAN ANTARA KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN
KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DENGAN KENAKALAN REMAJA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Psikologi
untuk memenuhi sebagian Persyaratan memperoleh
Gelar Derajat Sarjana (S-1) Psikologi



Oleh:

Ainun Ni'am Zanjabila

F100 160 078

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2021

**HUBUNGAN ANTARA KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN
KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DENGAN KENAKALAN REMAJA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Psikologi
untuk memenuhi sebagian Persyaratan memperoleh
Gelar Derajat Sarjana (S-1) Psikologi

Oleh:

Ainun Ni'am Zanjabila

F100 160 078

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN ANTARA KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN
KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DENGAN KENAKALAN REMAJA**

Oleh :

AINUN N'AM ZANJABILA

F 10060078

Telah disetujui untuk dipertahankan
didepan Dewan Penguji

Telah disetujui oleh:

Pembimbing



Dra. Zahrotul Uyun, M. Si

NIK.NIDN: 592/0607066401

Tanggal, 2 Agustus 2021

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN ANTARA KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN
KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DENGAN KENAKALAN REMAJA**

Yang diajukan oleh :

AINUN NI'AM ZANJABILA

F 100160078

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal

31 Agustus 2021

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Ketua Sidang

Dra. Zahrotul Uyun, M. Si

Penguji I

Drs. Soleh Amini, M. Si

Penguji II

Dra. Partini, M.Si



Surakarta, 31 Agustus 2021
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Psikologi
Dekan



Prof. Taufik, S.Psi., M.Si., Ph.D
NIK/ NIDN: 799/ 0629037403

SURAT PERNYATAAN

Bismillahirrohmanirrohim

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ainun Ni'am Zanjabila

NIM : F 100 160 078

Fakultas : Psikologi

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Judul : Hubungan Antara Hubungan Komunikasi Interpersonal Dan
Konformitas Teman Sebaya Dengan Kenakalan Remaja

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini, dan disebutkan dalam daftar pustaka. Saya juga menyatakan bahwa hasil karya ini adalah benar-benar karya saya pribadi, sama sekali tidak melakukan plagiat ataupun meminta jasa pembuatan skripsi dari pihak lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan segala kesungguhan. Apabila dilain waktu ditemukan hal-hal yang bertentangan dengan pernyataan saya, maka saya bersedia menerima konsekuensinya.

Yang Menyatakan

Surakarta, 31 Agustus 2021



Ainun Ni'am Zanjabila

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji bagi Allah SWT untuk segala nikmat, karunia dan kemudahan yang diberikan selama proses penulisan skripsi ini. skripsi ini juga tidak akan pernah selesai tanpa adanya bantuan dari banyak pihak, baik dalam bentuk dukungan, kritik maupun saran kepada penulis. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Taufik, S.Psi., M.Si., Ph.D selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta
2. Ibu Dra. Zahrotul Uyun, M.Si selaku pembimbing skripsi, terimakasih atas bimbingan dan kesabaran ibu dalam membimbing penulis selama ini.
3. Ibu Dr. Lisnawati Ruhaena, M.Si selaku pembimbing akademik yang telah membimbing penulis selama proses studi perkuliahan ini.
4. Seluruh staff pengajar dan staff karyawan Tata Usaha Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah membantu penulis menggapai cita keilmuan dan kelancaran penulisan skripsi ini.
5. Kedua orang tua penulis, Alm. Bapak Muzazin, Ibuk Tutwuri Hanjarwani, dan keluarga besar, terimakasih untuk kasih sayang, semangat, do'a yang tidak pernah putus, serta bantuan-bantuannya!
6. Kepada Arfiana Nur Rizki yang senantiasa menemani dari semester satu, selalu menemani dan mengingatkan skripsiku
7. Sahabat penulis Ucil, Happy, Rizal dan Pinta, yang telah menemani penulis dari awal
8. Rekan-rekan kos ninda intan Rihal, Beny, Husein, Mamet, Yusril, Ridhwan, Akmal, Mahardika yang turut serta membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

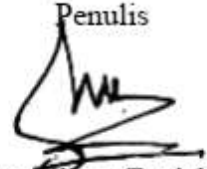
9. Teman-teman seperjuangan di Fakultas Psikologi angkatan 2016. Terimakasih untuk waktu berkesan yang telah kita habiskan bersama.
10. Informan penelitian yang bersedia meluangkan waktu untuk membantu peneliti mendapatkan data penelitian.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu terlaksananya proses pembuatan skripsi ini.

Alhamdulillahirrabil'alamin.

Wassalammualaikum Wr. Wb.

Surakarta, 31 Agustus 2021

Penulis



Ainun Nizam Zanjabila

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SAMPUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
UCAPAN TERIMAKASIH.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	1
ABSTRACT	2
PENDAHULUAN.....	3
METODE	10
HASIL	15
PEMBAHASAN	19
KESIMPULAN	21
DAFTAR PUSTAKA	23
LAMPIRAN.....	26

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kategorisasi, Frekuensi dan Presentase Komunikasi Interpersonal.....	17
Tabel 2. Kategorisasi, Frekuensi dan Presentase Konformitas Teman Sebaya	18
Tabel 3. Kategorisasi, Frekuensi dan Presentase Kenakalan Remaja.....	18

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Blue Print	27
Lampiran 2. Skala siap sebar	30
Lampiran 3. Perhitungan uji validitas	38
Lampiran 4. Perhitungan Reliabilitas.....	43
Lampiran 5. <i>Print out</i> hasil olah data uji asumsi dan uji hipotesis	47
Lampiran 6. Kategorisasi Data Hasil Penelitian	58
Lampiran 7. <i>Informed concent</i> (IC)	64
Lampiran 8. Bukti analisis data.....	65

HUBUNGAN ANTARA KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DENGAN KENAKALAN REMAJA

Ainun Ni'am Zanjabila¹, Dra. Zahrotul Uyun, M. Si²
ainunzanjabila21@gmail.com, zu276@gmail.com
Fakultas Universitas Muhammadiyah Surakarta

ABSTRAK

Kenakalan remaja merupakan pelanggaran didalam negara maupun masyarakat meliputi norma, aturan, atau hukum yang dilakukan oleh remaja. Kenakalan remaja terbentuk dari sikap remaja terhadap perilaku kenakalan remaja dan remaja mempersepsikan tekanan sosial atau tekanan kelompok untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku kenakalan remaja. Terdapat 2 faktor yang mempengaruhi kenakalan remaja yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal meliputi keluarga, dan lingkungan sekolah. Komunikasi antar anggota keluarga dapat menimbulkan remaja melakukan kenakalan karena kurangnya perhatian, kurangnya komunikasi antar anggota keluarga, lingkungan sekolah yang kurang baik dapat menimbulkan kenakalan remaja karena kuatnya konformitas teman sebaya agar mendapat pengakuan atau jati diri dari teman. Hipotesis penelitian ada hubungan antara komunikasi interpersonal dan konformitas teman sebaya dengan kenakalan remaja. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian siswa kelas X, XII, dan XIII di SMK Harapan Kartasura yang berjumlah 46 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan skala komunikasi interpersonal, konformitas teman sebaya dan kenakalan remaja. Metode analisa data menggunakan analisa regresi linier berganda. Hasil menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan antara komunikasi interpersonal dan konformitas teman sebaya dengan kenakalan remaja dan diperoleh nilai $F=15.204$ dan nilai $p=0,000$. Korelasi komunikasi interpersonal dengan kenakalan remaja menunjukkan hubungan yang positif antara komunikasi interpersonal dengan kenakalan remaja dan diperoleh nilai $r=0,588$ dan nilai $p=0,000$. Korelasi konformitas teman sebaya menunjukkan hasil hubungan negative konformitas teman sebaya dengan kenakan remaja dan diperoleh nilai $r=-0,329$ dan nilai $p=0,013$. Sumbangan Efektif komunikasi interpersonal dan konformitas teman sebaya sebesar 41,4% dan sebesar 58,6% dipengaruhi oleh factor lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci : Komunikasi Interpersonal, Konformitas Teman Sebaya, Kenakalan Remaja

RELATIONSHIP BETWEEN INTERPERSONAL COMMUNICATION AND PEACE-FRIEND CONFORMITY AND ADOLESCENT'S DELAY

Ainun Ni'am Zanjabila¹, Dra. Zahrotul Uyun, M.Si²
ainunzanjabila21@gmail.com, zu276@gmail.com
 Fakultas Universitas Muhammadiyah Surakarta

ABSTRACT

Juvenile delinquency is a violation within the state and society including norms, rules, or laws committed by juveniles. Juvenile delinquency is formed from the attitude of adolescents towards juvenile delinquency behavior and adolescents perceive social pressure or group pressure to do or not to commit juvenile delinquency. There are 2 factors that influence juvenile delinquency, namely internal and external factors. External factors include family, and school environment. Communication between family members can lead to juvenile delinquency due to lack of attention, lack of communication between family members, a poor school environment can lead to juvenile delinquency due to strong peer conformity in order to get recognition or identity from friends. This study aims to determine the relationship between interpersonal communication and peer conformity with peer delinquency. This study uses a quantitative approach. The sample of this research is students of class X, XII, and XIII at SMK Harapan Kartasura, totaling 46. The method of collecting data is using a questionnaire. Test the validity of the data using expert judgment techniques. Method of data analysis using multiple linear regression analysis. The results showed that there was a significant relationship between interpersonal communication and peer conformity with juvenile delinquency and obtained an F-value of 15.204 and a p-value of 0.000. Correlation of interpersonal communication with juvenile delinquency shows a positive relationship between interpersonal communication and juvenile delinquency and obtained an r-value of 0,588 and a p-value of 0.000. The correlation between peer conformity showed a negative relationship between peer conformity and adolescent wear and obtained an r-value of -0,329 and a p-value of 0.013. Effective contribution of interpersonal communication and peer conformity is 41.4% and 58.6% is influenced by other factors not examined.

Keywords : Interpersonal Communication, Peer Conformity, Juvenile Delinquency

PENDAHULUAN

Kenakalan remaja merupakan perilaku menyimpang yang dilakukan oleh remaja. Salah satu hal yang menyebabkan remaja melakukan hal tersebut adalah pengaruh lingkungan yang akhirnya menjadikan remaja berperilaku menyimpang atau melanggar aturan. Sebagai salah satu contoh pelanggaran yang dilakukan remaja adalah merokok, berkelahi dan membolos.

Menurut Krech dalam Savira (2018) kenakalan remaja terbentuk dari sikap remaja terhadap perilaku kenakalan remaja dan remaja mempersepsikan tekanan sosial atau tekanan kelompok untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku kenakalan remaja. Fishbenin dan Ajzen dalam Amelia dan Savira (2018) menjelaskan bahwa sikap merupakan perasaan yang terkait dorongan seseorang akan melakukan sesuatu hal atau tidak. Low, dkk dalam Khan (2018) menjelaskan kenakalan remaja istilah hukum yang digunakan untuk menggambarkan perilaku kriminal atau jenis kejahatan yang dilakukan oleh remaja.

Piaget mengatakan bahwa masa remaja merupakan suatu masa dimana terjadi peralihan antara masa anak dan masa dewasa yaitu antara umur 12-21 tahun. Pada masa ini, seseorang beralih dari hidup yang penuh dengan ketergantungan kepada orang lain dan harus melepaskan diri dari ketergantungan tersebut serta memikul tanggung jawabnya sendiri. Remaja memiliki perasaan takut kehilangan masa kanak-kanak untuk menuju ke arah tanggung jawab yang lebih besar. Oleh karena itu, masa remaja merupakan masa yang paling sulit (Gunarsa, 2003). Makin bertambahnya usia seseorang atau seseorang beralih ke masa remaja, seharusnya individu tersebut makin memiliki rasa tanggung jawab yang lebih besar mengenai